

Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kegiatan *Capacity Building* Manajemen Subitu Papua

Wahyudin

Universitas Koperasi Indonesia

Email: wahyudin@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan laporan data keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan pada tanggal tertentu dan waktu tertentu. Penting bagi manajemen untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan dari mulai transaksi, jurnal, buku besar, neraca lajur hingga menjadi laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan ini juga menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan manajemen selanjutnya. Kesalahan dalam pengambilan keputusan manajemen bisa disebabkan oleh data keuangan yang buruk dan tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Kesalahan pengelolaan keuangan bisa berakibat pada kemunduran usaha perusahaan dan berakhir pada kebangkrutan.

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, Laporan Neraca, Laporan Laba-Rugi*

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil (UKM) tidak terlepas dari kemampuan manajerialnya. Tentu faktor lain seperti modal, pasar, kualitas produk tidak kalah pentingnya. Salah satu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan kemampuan *skill* sumberdaya manusianya adalah dengan penyelenggaraan kegiatan *capacity building*.

Capacity building ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha, meningkatkan karakter, *skill* (keahlian) dan wawasan yang luas dalam pengelolaan usaha. *Capacity building* sebagai suatu proses yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam organisasi atau sebagai suatu sistem untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam kegiatan bimbingan teknik bagi manajemen Subitu Papua, peserta difasilitasi materi tentang pengelolaan usaha mulai dari materi pemasaran, teknik negosiasi,

pengelolaan organisasi, kualitas produk, faktor produksi dan manajemen keuangan dan pembukuan. Penulis dalam kegiatan ini mendapatkan tugas untuk menyampaikan masalah keuangan dan pembukuan khususnya tentang proses membuat laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan dua daftar yang dibuat oleh perusahaan yang menunjukkan posisi harta hutang dan modal perusahaan pada tanggal tertentu umumnya pada akhir tahun biasanya tanggal 31 Desember; dan daftar atau laporan yang menunjukkan capaian pendapatan dan biaya yang dikeluarkan selama tahun tertentu. Dari informasi laporan keuangan inilah dapat diketahui kemajuan atau perkembangan perusahaan, tingkat capaian laba yang diperoleh, efektivitas dan efisiensi penggunaan aset.

Sebenarnya pemahaman tentang laporan keuangan tidak hanya diketahui dan dipahami oleh manajemen perusahaan, tetapi *stakeholders* perusahaan pun harus bisa

memahaminya sehingga mereka bisa mengambil keputusan tentang investasi yang mereka tanamkan di perusahaan tersebut. Dengan membaca dan memahami laporan keuangan keputusan yang diambil tepat dan tidak merugikan; apakah keputusan tentang tambahan dana investasi, pengembangan produk, perluasan pasar tentunya harus

didukung data keuangan yang benar? Apakah rencana tersebut dapat direalisasikan atau tidak?

Kegiatan capacity building bagi manajemen Subitu dilaksanakan di Hotel Homan Bandung pada tanggal 15 sampai dengan 21 November 2021.



Gambar 1
Pembukaan Bimbingan Teknis

II. METODE

Sesi Penyusunan Laporan Keuangan ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal seperti berikut:

a. Tahapan

Tahapan dalam Bimtek penyusunan laporan keuangan ini yaitu dengan melakukan telaahan permasalahan yang dihadapi UKM itu sendiri. Telaahan dilakukan dengan berdiskusi dan tanya jawab serta melihat data pembukuan yang ada sehingga diketahui permasalahan yang sebenarnya.

b. Tools

Peralatan yang dipakai yaitu laptop, buku catatan dan *white board*. Laptop dipakai untuk melihat data transaksi yang sudah disimpan di komputer, buku catatan untuk melakukan proses perhitungan manual. *White board* digunakan untuk memberi contoh pencatatan pembukuan

akuntansi yang benar sehingga bisa diterapkan di UKM tersebut.

c. Peserta

Peserta Bimtek ini adalah pemilik dan pengelola dari UKM tersebut. Para peserta adalah UKM di bawah binaan British Petroleum (BP) dengan jenis usaha yang bermacam macam seperti usaha bengkel, usaha laundry, usaha jasa konsultan dan usaha lainnya. Jumlah peserta pada saat Bimtek tersebut adalah 15 orang yang hadir.

d. Penyampaian

Penyampaian materi Bimtek dilakukan dengan diskusi dan praktik. Teori yang diberikan di antaranya adalah Ilmu akuntansi sederhana namun relevan dengan kebutuhan seperti penerapan metode penyusutan depresiasi aktiva tetap dengan metode garis lurus, metode lainnya misal saldo menurun sehingga berapa nilai aset sebenarnya sekarang

berdasarkan nilai bukunya. Materi lainnya adalah Membuat Buku Besar, Jurnal hingga memasukkannya ke Neraca Lajur dan mampu Membuat Laporan Keuangan yang menunjukkan posisi aset hutang dan modal perusahaan. Selain itu menilai berapa penghasilan penjualan atau pendapatan jasa yang telah diperoleh perusahaan itu. Beberapa kegiatan yang dilakukan saat melakukan Bimtek tersebut adalah mendiskusikan transaksi yang terjadi di masing-masing usaha UKM, menilai tingkat efektivitas dan efisiensi usaha yang telah dan sedang dilakukan. Mengevaluasi rencana-rencana keuangan yang telah dibuat.

- e. Evaluasi
Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dalam bimtek, sesi ini sangat membantu dalam membuat laporan keuangan khususnya neraca dan rugi laba dan penataan administrasi keuangan perusahaan, memahami pentingnya laporan keuangan baik bagi manajemen perusahaan sebagai pihak internal maupun bagi investor, kreditor juga pemerintah sebagai pihak eksternal, dan membuat keputusan manajemen berbasis laporan keuangan dan data keuangan yang valid.



Gambar 2
Penyampaian Materi Bimbingan Teknis



Gambar 3
Latihan Soal Bimbingan Teknis

III. HASIL PEMBAHASAN

Dengan mengikuti Bimtek dalam kegiatan *capacity building* manajemen Subitu ini, beberapa manfaat yang diperoleh peserta adalah menambah kemampuan dalam:

1. Membuat laporan keuangan perusahaan
Laporan keuangan merupakan salah satu alat (*tool*) yang dapat menunjukkan unjuk kerja perusahaan atau UKM itu. Dengan dibuatnya laporan keuangan akan dapat diketahui tingkat kesehatan dan perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Juga sebagai kontrol bagi manajemen apakah usahanya sesuai dengan rencana yang telah dibuat atau tidak. Sehingga perlu adanya strategi baru atau penyesuaian-penyesuaian.
2. Membuat laporan neraca perusahaan sendiri
Neraca menunjukkan posisi dari harta hutang dan modal perusahaan atau UKM pada suatu saat tanggal tertentu. Biasanya neraca menunjukkan posisi pada tanggal akhir tahun 31 Desember yang merupakan akhir tahun takwim. Dengan demikian manajemen dapat mengetahui besaran harta hutang dan modal pada tanggal tersebut. Sekaligus mengetahui perkembangannya dan perubahannya.
3. Membuat laporan laba-rugi perusahaan sendiri
Laporan laba-rugi menunjukkan laporan kegiatan usaha selama satu (1) tahun yang pada akhirnya akan diketahui apakah perusahaan/UKM ini mengalami keuntungan atau kerugian. Dengan laporan ini juga akan diketahui produktivitas aset dan efisiensi biaya yang terjadi.
4. Memahami proses terjadinya laporan keuangan

Proses terjadinya laporan keuangan penting diketahui walaupun sebenarnya ini adalah pekerjaan bagian akunting atau pembukuan perusahaan. Tetapi manajemen perlu mengetahui bagaimana pencatatan transaksi yang terjadi sampai berakhir di laporan keuangan.

5. Memahami arti nilai angka yang ada pada laporan keuangan
Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan sebenarnya mempunyai makna penting kalau dianalisis sehingga dari angka-angka tersebut manajemen bisa mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan.
6. Memahami kondisi keuangan perusahaan
Kondisi keuangan perusahaan penting untuk selalu dikontrol dievaluasi dan diawasi karena kondisi yang semakin buruk dibiarkan berlarut-larut akan membebani perusahaan dan akan membawa perusahaan pada kebangkrutan dan pailit. Dengan selalu mengevaluasi dan mengontrol kondisi keuangan diharapkan perusahaan semakin maju dan berkembang.
7. Memahami pentingnya analisis laporan keuangan
Analisis laporan keuangan adalah memahami dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan tentunya dengan metode;-metode tertentu dalam keuangan. Penggunaan rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan.
8. Memahami apa yang harus dilakukan selanjutnya
Setelah memahami dan menganalisis laporan keuangan, manajemen dapat menentukan langkah selanjutnya dan menentukan kebijakan-kebijakan

selanjutnya, apakah perusahaan perlu melakukan restrukturisasi, perlu inovasi baru, perlu investasi baru atau malah sebaliknya perlu merger dengan perusahaan lain.

9. Memahami pentingnya informasi keuangan bagi seluruh *stakeholders* perusahaan laporan keuangan di-*share* kepada para *stakeholders* perusahaan. Pertama sebagai bentuk transparansi perusahaan dan kedua sebagai masukan bagi para *stakeholders* tentang bagaimana kelanjutan usaha perusahaan selanjutnya.

10. Sebagai data dalam pengambilan keputusan manajemen

Manajemen dalam pengambilan keputusan tentu harus didukung data dan informasi yang valid. Laporan keuangan menunjukkan data valid usaha perusahaan selama periode tertentu biasanya satu (1) tahun. Data keuangan diharapkan jadi salah satu pendukung manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Para peserta Bimtek menyadari bahwa pengetahuan membuat laporan keuangan dan membaca informasi yang diperoleh dari laporan keuangan sangatlah penting bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan manajemen yang tidak didukung data keuangan yang benar akan sangat merugikan dan membahayakan keberlanjutan usaha perusahaan.

Perusahaan yang akan melakukan investasi baru tentu harus didukung data keuangan yang benar sehingga rencana investasi tersebut dapat di eksekusi. Data keuangan yang tidak benar malah bisa menyesatkan perusahaan yang berujung pada berakhirnya perusahaan dalam kebangkrutan.

Saran:

1. Diperlukan kegiatan Bimtek yang lebih mendalam (intensif) dengan jam bimbingan yang lebih lama untuk lebih memahami hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan.
2. Perlunya Bimtek yang dapat meningkatkan kemampuan menganalisis data dalam laporan keuangannya terutama teknik-teknik dan metode dalam melakukan analisis laporan keuangan, seperti:
 - Analisis rasio-rasio keuangan
 - Analisis sumber dana perusahaan
 - Analisis penggunaan dana
 - Analisis break even point
3. Perlunya memahami metode dan teknik analisis laporan keuangan dengan metode *trend*. Sehingga akan diketahui trend perkembangan usaha perusahaan dari waktu ke waktu.

BIBLIOGRAPHY

- Al Haryono Yusuf. 1999. *Dasar –dasar Akuntansi*. Jogjakarta: STIE YKPN.
- Bambang Rijanto. 2004. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Jogjakarta: BPFE

